



Pengambilan Keputusan dan Kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan

Decision Making and Policy at MTsN 2 Pesisir Selatan

Salwa Fauziah^{1*}, Jasrial²

Universitas Negeri Padang

E-mail: salwafauziah499@gmail.com*

Article Info

Article history:

Received : 01-07-2026

Revised : 03-07-2026

Accepted : 05-07-2026

Published : 07-07-2026

Abstract

Decision-making and policy implementation are essential aspects of educational management that determine the direction and success of educational institutions. This study aims to describe the decision-making process and policy implementation at MTsN 2 Pesisir Selatan. The method used is library research by analyzing various scientific literature related to educational management, school leadership, decision-making, and educational policy. The results indicate that participatory decision-making improves the effectiveness of school programs. Policies implemented include academic affairs, student development, facilities and infrastructure, and educational quality improvement. Supporting factors include leadership of the principal, teacher collaboration, school committee support, and parental participation. Meanwhile, inhibiting factors include budget limitations, differences in stakeholder perspectives, and administrative challenges. Therefore, transparent, democratic, and quality-oriented decision-making is necessary to improve educational outcomes.

Keywords: *decision making, educational policy, educational management*

Abstrak

Pengambilan keputusan dan kebijakan merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan yang berperan dalam menentukan arah serta keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengambilan keputusan, dan kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan secara partisipatif mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekolah. Kebijakan yang diterapkan meliputi bidang akademik, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu pendidikan. Faktor pendukung keberhasilan kebijakan meliputi kepemimpinan kepala madrasah, kerja sama guru, dukungan komite sekolah, dan partisipasi orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, perbedaan persepsi antar pemangku kepentingan, dan kendala administrasi. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan keputusan yang transparan, demokratis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Kata kunci: pengambilan keputusan, kebijakan pendidikan, manajemen pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen yang diterapkan, terutama dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan. Pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.



Dalam lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menentukan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan yang dibuat harus mampu menjawab kebutuhan sekolah sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

MTsN 2 Pesisir Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki berbagai kebijakan yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pengambilan keputusan tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah tetapi juga melibatkan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan orang tua siswa. Keterlibatan berbagai pihak tersebut penting untuk menciptakan kebijakan yang efektif, transparan, dan dapat diterima oleh seluruh warga sekolah.

Melalui pengambilan keputusan yang tepat, madrasah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, kajian mengenai pengambilan keputusan dan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan menjadi penting untuk mengetahui bagaimana proses tersebut dilaksanakan serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Permasalahan

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan di MTsN 2 Pesisir Selatan?
2. Bagaimana implementasi kebijakan yang diterapkan di MTsN 2 Pesisir Selatan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan?

Tujuan

1. Mendeskripsikan proses pengambilan keputusan di MTsN 2 Pesisir Selatan.
2. Menjelaskan implementasi kebijakan yang diterapkan di MTsN 2 Pesisir Selatan.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, artikel penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai referensi yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan di lingkungan madrasah.

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen pendukung lainnya.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara sistematis mengenai pengambilan keputusan dan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian



terdahulu. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pengambilan keputusan, implementasi kebijakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan di lingkungan madrasah.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan subjek penelitian secara langsung karena merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur ilmiah berupa buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, skripsi, tesis, serta dokumen yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan pendidikan. Lokasi penelitian tidak dilakukan secara langsung di lapangan, melainkan melalui penelusuran dan pengkajian berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Namun, fokus kajian penelitian diarahkan pada pengambilan keputusan dan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan sebagai objek pembahasan dalam artikel ini.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Data diperoleh melalui pengumpulan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik pengambilan keputusan dan kebijakan pendidikan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi, tesis, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan kebijakan sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar dokumentasi dan kartu data yang berfungsi untuk mencatat, mengelompokkan, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh kemudian diseleksi, diklasifikasikan, dan disusun sesuai dengan fokus penelitian untuk menghasilkan informasi yang akurat dan sistematis mengenai pengambilan keputusan dan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi berbentuk checklist yang disusun berdasarkan indikator kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5–6 tahun. Indikator tersebut meliputi kemampuan menyebutkan bunyi tertentu, menggunakan lebih dari satu kosakata, memahami dua perintah secara bersamaan, serta menjawab pertanyaan tentang informasi sederhana. Observasi dilakukan pada saat pretest dan posttest.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menentukan topik penelitian, merumuskan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian, serta mengumpulkan berbagai sumber referensi yang relevan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan pendidikan. Referensi yang digunakan berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen pendukung lainnya.



2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, kebijakan pendidikan, manajemen sekolah, serta kepemimpinan kepala madrasah. Data yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti proses pengambilan keputusan, implementasi kebijakan, faktor pendukung, dan faktor penghambat pelaksanaan kebijakan di lingkungan madrasah.

4. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Hasil analisis data kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah dianalisis digunakan untuk menjelaskan proses pengambilan keputusan dan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan di lingkungan madrasah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *content analysis* (analisis isi). Data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen pendukung lainnya, dianalisis secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif yang terstruktur. Selanjutnya, data diinterpretasikan untuk menemukan hubungan antar informasi yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai pengambilan keputusan dan kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan. Tahap akhir analisis dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pengambilan keputusan, implementasi kebijakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya di lingkungan madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam konteks pendidikan, pengambilan keputusan dilakukan oleh kepala sekolah atau kepala madrasah dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan tujuan pendidikan. Menurut teori manajemen pendidikan, keputusan yang baik harus didasarkan pada data yang akurat, melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, serta mempertimbangkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang.



Pengambilan keputusan yang efektif dapat membantu sekolah mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Proses Pengambilan Keputusan di MTsN 2 Pesisir Selatan

Pengambilan keputusan di MTsN 2 Pesisir Selatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi di lingkungan madrasah. Permasalahan dapat berasal dari bidang akademik, kesiswaan, sarana dan prasarana, maupun administrasi sekolah.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah masalah diidentifikasi, pihak madrasah mengumpulkan berbagai informasi yang relevan. Informasi diperoleh melalui rapat, evaluasi program, masukan guru, serta hasil monitoring kegiatan sekolah.

3. Musyawarah dan Diskusi

Kepala madrasah melibatkan wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah dalam proses diskusi. Musyawarah dilakukan untuk memperoleh berbagai alternatif solusi yang dapat diterapkan.

4. Penetapan Keputusan

Berdasarkan hasil musyawarah, kepala madrasah menetapkan keputusan yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan sekolah.

5. Evaluasi Keputusan

Keputusan yang telah dilaksanakan kemudian dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya serta menjadi dasar perbaikan pada masa mendatang.

Implementasi Kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan

1. Kebijakan Akademik

Kebijakan akademik diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penguatan program literasi dan numerasi.

2. Kebijakan Kesiswaan

Dalam bidang kesiswaan, madrasah menerapkan berbagai program pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, serta peningkatan disiplin siswa.

3. Kebijakan Sarana dan Prasarana

Madrasah terus berupaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran yang efektif dan nyaman.

4. Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan

Berbagai program peningkatan mutu dilakukan melalui pelatihan guru, supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, dan kerja sama dengan berbagai pihak.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Kebijakan

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan di MTsN 2 Pesisir Selatan antara lain:



1. Kepemimpinan Kepala Madrasah
Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh program sekolah.
2. Kerja Sama Guru
Guru merupakan pelaksana utama kebijakan pendidikan sehingga kerja sama yang baik akan mendukung keberhasilan program.
3. Dukungan Komite Sekolah
Komite sekolah berperan dalam memberikan masukan, dukungan moral, dan bantuan dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan.
4. Partisipasi Orang Tua
Keterlibatan orang tua membantu menciptakan sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Kebijakan

1. Keterbatasan Anggaran
Keterbatasan dana sering menjadi kendala dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Perbedaan Persepsi
Perbedaan pandangan antar warga sekolah dapat memengaruhi proses pelaksanaan kebijakan.
3. Kendala Administrasi
Beban administrasi yang tinggi dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan program pendidikan.
4. Perubahan Kebijakan Pendidikan
Perubahan kebijakan dari pemerintah terkadang memerlukan penyesuaian yang cepat sehingga menjadi tantangan bagi sekolah.

KESIMPULAN

Pengambilan keputusan di MTsN 2 Pesisir Selatan merupakan proses yang penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Pengambilan keputusan dilakukan melalui tahapan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, musyawarah, penetapan keputusan, dan evaluasi. Kebijakan yang diterapkan mencakup bidang akademik, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu pendidikan. Faktor pendukung keberhasilan kebijakan meliputi kepemimpinan kepala madrasah, kerja sama guru, dukungan komite sekolah, dan partisipasi orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, perbedaan persepsi, dan kendala administrasi.

SARAN

Bagi pihak madrasah, disarankan untuk terus menerapkan prinsip partisipatif dan transparan dalam pengambilan keputusan agar kebijakan yang dihasilkan dapat diterima oleh seluruh warga sekolah. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan manajemen dan kepemimpinan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai implementasi kebijakan di madrasah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R. (2023). *Evaluasi Kebijakan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Arifin, Z. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Fauzi, A. (2025). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112–124.
- Hasanah, U. (2023). Partisipasi Stakeholder dalam Pengambilan Keputusan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 90–103.
- Hidayat, R. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 98–110.
- Kurniawan, A. (2024). *Administrasi Pendidikan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, S. (2024). Implementasi Kebijakan Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 50–63.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, H. (2023). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, R. (2024). Pengambilan Keputusan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 12(1), 77–90.
- Pratama, E. (2024). Pengaruh Kebijakan Sekolah terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3), 88–100.
- Rahman, M. (2025). Kebijakan Pendidikan dan Implementasinya di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 45–58.
- Sari, N., & Putra, A. (2025). Strategi Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(2), 89–101.
- Sulastri, Y. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(1), 34–48.
- Syafaruddin. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Wahyuni, D. (2024). Manajemen Berbasis Sekolah dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 9(1), 65–77.
- Yusuf, H. (2025). Efektivitas Kebijakan Sekolah Berbasis Partisipatif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(3), 120–132.